

Tuesday, 17 September 2019

IHSG	MNC 36
6,219.44	342.17
-115.41 (-1.82%)	-10.25 (-2.91%)

Today Trade

Volume (million share)	14,902
Value (billion Rp)	9,508
Market Cap.	7,131
Average PE	18.8
Average PBV	2.3

Indonesia Economy

	Last (%)	Prev (%)
Real GDP (YoY)	5.18	5.17
Inflation rate (YoY)	3.28	3.32
BI 7-days repo rate	5.75	6.0
LPS rate	7.00	7.00

Global Indexes

Index	Last	d/d (%)	YTD (%)
JCI	6,219	-1.82	+0.40
Dow Jones	27,077	-0.52	+16.07
S&P 500	2,998	-0.31	+19.59
FTSE 100	7,321	-0.63	+8.82
Nikkei	21,988	Closed	+9.86

FX

Currency	Last	d/d (%)	YTD (%)
USD/IDR	14,040	-0.54	+2.43
EUR/USD	1.10	+0.65	+4.06
GBP/USD	1.24	+0.56	+2.53
USD/JPY	108.12	-0.03	+1.43

Commodities

Commodity	Last	d/d (%)	YTD (%)
Crude Oil (USD/barrel)	62.9	+14.68	+38.52
Coal (USD/ton)	66.15	+0.68	-35.18
Gold (USD/oz)	1,497	-0.39	+17.06
Nickel (USD/ton)	17,370	-2.14	+62.49
CPO (RM/Mton)	2,105	Closed	+5.04
Tin (US/Ton)	17,150	+4.10	-11.94

MNCS Update

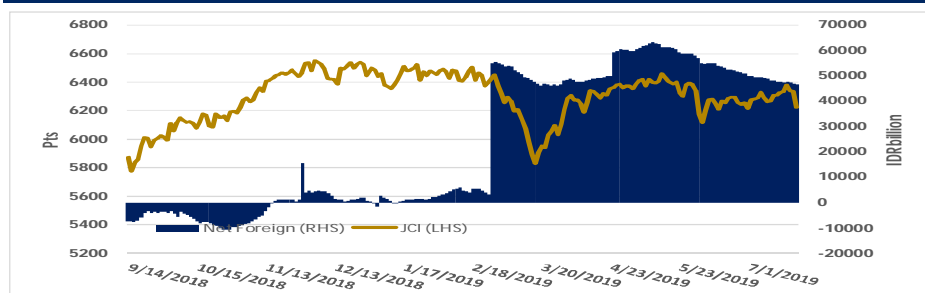
Kombinasi jatuhnya DJIA -0.52%, EIDO -2.45% & Nikel -2.62% diperkirakan masih memberikan dampak tekanan jual bagi IHSG walaupun tidak setajam kejatuhan kemarin. Jatuhnya Bursa Asia Selasa pagi ini juga memberi dampak atas lesunya perdagangan di Bursa Indonesia ditengah sebagian investor masih melakukan rebalancing posisi mereka di saham sektor rokok merespons kebijakan pemerintah menaikkan cukai dan harga jual rokok dimana kejatuhan dari saham rokok tersebut membuka peluang untuk kita melakukan Buy on Weakness (BOW). Dilain pihak, kondisi sebaliknya terjadi atas saham di sektor energi dan logam (baik oil, coal, emas & timah), justru diuntungkan dengan situasi saat ini tercermin dari kenaikan harga komoditasnya dimana Oil +12.44%, Coal +0.68%, Gold +0.66% & Tin +1.98% sehingga saham-saham berbasis komoditas tersebut berpotensi naik seperti: MEDC, ADRO, MDKA, PGAS, INDY & TINS. Disamping saham tersebut, kami merekomendasikan untuk trading atas saham-saham di Sektor Telko, Kimia, Pakan Ayam dan Properti untuk perdagangan dihari Selasa ini. IHSG kami perkirakan bergerak pada 6178 - 6271. Adapun saham – saham yang kami rekomendasikan hari ini adalah MEDC ELSA ADRO MDKA BRPT PGAS TLKM CPIN INDY BSDE.

Global Market

Mayoritas bursa saham di *developed economies* bergerak melemah. Bursa saham benua kuning bergerak melemah pada perdagangan akhir kemarin. Indeks Kospi ditutup menguat sebesar +0.64%, namun Indeks Hang Seng dan Indeks Shanghai melemah masing-masing sebesar -0.83%, dan -0.02% dan Indeks Nikkei tutup pada perdagangan Senin (16/9). Sementara itu, Dow Jones ditutup melemah sebesar -0.52% ke level 27,077, pelemahan tersebut seiring dengan pelemahan pada S&P 500 (-0.31%). Wall Street ditutup melemah sejalan dengan serangan kilang minyak di Arab Saudi milik Saudi Aramco di Abqaiq dan Khurais yang menyebabkan hilangnya 50% produksi minyak mentah per hari dari total produksi, dan diperparah dengan meningkatnya ketegangan di Timur Tengah dimana AS menuduh Iran dibalik serangan tersebut. Implikasinya, di pasar komoditi, harga minyak mentah WTI menguat +14.68% ke USD 62.9 per barrel. Di sisi lain, rilis data pertumbuhan produksi industry China per-Aug-19 sebesar 4.4% YoY, menandai laju pertumbuhan terendah sejak Februari 2002 menjadi pemberat pergerakan di Bursa Asia.

Pada perdagangan 16 September, IHSG ditutup melemah sebesar -1.82% kelevel 6,219. Sejalan dengan hal tersebut, investor asing tercatat melakukan aksi *net sell* dengan nilai mencapai Rp 558 miliar. Pelemahan tersebut didukung oleh kebijakan pemerintah menaikkan cukai tembakau sebesar 23% sehingga harga jual eceran (HJE) mengalami kenaikan mencapai 35% meskipun rilis data neraca perdagangan mencatatkan surplus neraca dagang mencapai US\$ 85,1 juta.

Grafik 1. JCI VS Cummulative Annual of Net Buy (Sell) Foreign



Source: Bloomberg and MNCS

Economic News

Perlambatan ekonomi di China semakin mendalam di Agustus 2019. Bahkan pertumbuhan industri manufaktur China berada di titik paling lemah selama 17,5 tahun terakhir akibat perang dagang dengan AS dan melemahnya permintaan domestik. Penjualan ritel dan investasi juga mengalami penurunan dalam data yang dirilis Senin (16/9/2019) itu. Ini memperkuat bahwa China sepertinya akan memangkas suku bunga acuan pertama kalinya dalam tiga tahun untuk mencegah semakin jatuhnya pertumbuhan ekonomi. Secara khusus, nilai ekspor industri China turun 4,3% di Agustus 2019, turun pertama sejak dua tahun terakhir. Selain output industri, penjualan ritel juga melambat hanya 7,5 persen. Angkanya lebih rendah 0,1 persen dibandingkan dengan posisi Juli 2019 yang sebesar 7,6 persen. Analisis mengatakan pertumbuhan ekonomi China kemungkinan akan kembali melambat pada kuartal III 2019 atau terendah selama 30 tahun terakhir. Pada April-Juni, pertumbuhan berada di angka 6,2% pada bulan April-Juni. Sementara itu Morgan Stanley memproyeksi pertumbuhan China dalam setahun akan berada di angka 6%-6,5%. (CNBC Indonesia)

BPS : Ekspor Indonesia Hingga Agustus 2019 Turun 8,28%. BPS mencatat nilai ekspor Indonesia Agustus 2019 mencapai USD14,28 miliar atau menurun 7,60% dibanding ekspor Juli 2019. Demikian juga jika dibanding Agustus 2018 menurun 9,99%. Ekspor nonmigas Agustus 2019 mencapai USD13,40 miliar, turun 3,20% dibanding Juli 2019. Demikian juga dibanding ekspor nonmigas Agustus 2018, turun 7,18%. Secara kumulatif, nilai ekspor Indonesia Januari-Agustus 2019 mencapai USD 110,07 miliar atau menurun 8,28% dibanding periode yang sama tahun 2018, demikian juga ekspor nonmigas mencapai USD 101,48 miliar atau menurun 6,66%. (Emitennews)

Utang Luar Negeri Indonesia Membengkak Jadi USD 394,3 Miliar. Bank Indonesia (BI) mencatat, Utang Luar Negeri (ULN) Indonesia pada Juli 2019 sebesar USD 395,3 miliar. ULN Indonesia terdiri dari utang pemerintah dan bank sentral sebesar USD 197,5 miliar, serta utang swasta (termasuk BUMN) sebesar USD 197,8 miliar. Artinya, ULN Indonesia membengkak sebesar 10,3% yoy, meningkat dibandingkan dengan pertumbuhan pada bulan sebelumnya sebesar 9,9% yoy, terutama dipengaruhi oleh transaksi penarikan neto ULN dan penguatan nilai tukar Rupiah terhadap dolar AS sehingga utang dalam Rupiah tercatat lebih tinggi dalam denominasi dolar AS.

Corporate News

PT Voksel Electric (VOKS). Perseroan masih menjaga dan mencoba untuk terus melakukan penetrasi ke sektor ritel. Selain Ace Hardware, Voksel, lewat anak usahanya PT Prima Mitra Elektrindo, juga menyalurkan kabel ke Mitra 10 dan toko listrik besar. Segmen ritel saat ini berkontribusi kurang dari 5% terhadap penjualan perseroan. Perseroan saat ini masih fokus memasok kabel ke proyek-proyek milik PLN. Tahun ini, perseroan menargetkan penjualan mencapai Rp 3,29 triliun atau naik 22,7% dibanding realisasi tahun lalu sebesar Rp 2,68 triliun. Sementara hingga Juni lalu, perseroan membukukan penjualan Rp 1,44 triliun, lebih tinggi 40% dari semester I-2018. Sedangkan perseroan membidik laba bersih sebesar Rp 229,1 miliar pada tahun ini. Perolehan laba bersih semester I-2019, Rp 115,91 miliar atau naik 364% dari setahun sebelumnya yang sebesar Rp 24,98 miliar. (Kontan)

PT Pelita Samudera Shipping (PSSI). RUPSLB perseroan merestui rencana penambahan modal tanpa hak memesan efek terlebih dahulu (PMTHMETD) alias private placement. Perseroan akan menerbitkan maksimal 402,69 juta saham baru atau 8% dari jumlah saham ditempatkan dan disetor penuh. Perseroan berharap mendapatkan harga minimal sebesar Rp 211 per saham sehingga dengan volume penerbitan 402,69 juta saham, maka nilai transaksi private placement sebesar Rp 84,97 miliar. (Kontan)

PT Telefast Indonesia (TFAS). Hari Selasa ini, TFAS akan mencatatkan sahamnya di BEI. Sebanyak 416.666.500 lembar saham ditawarkan dengan harga nominal Rp20 dan harga penawaran Rp180 per lembar total dana yang diraih mencapai Rp74.999.970.000. Dana itu sebesar 70% akan digunakan untuk modal kerja dan 25% untuk pembelian hardware, software dan aplikasi pengembangan serta sisanya pengembangan sumber daya manusia. Hingga 31 Maret 2019, perseroan meraih pendapatan Rp134,16 miliar dengan laba kotor Rp13,69 miliar dan laba bersih Rp5,40 miliar. (IQPlus)

PT Dian Swastatika Sentosa Tbk (DSSA) Perseroan mencatatkan pendapatan sebesar US\$ 832,1 juta sepanjang paruh pertama tahun ini, nilai tersebut meningkat 1,0% ketimbang periode yang sama tahun lalu US\$ 823,8 juta. Pendapatan dari bisnis penambangan dan penjualan batubara menyumbang sebesar 59,6% dari total pendapatan, kemudian disusul dari lini bisnis penyediaan tenaga listrik sebesar 24,8%, selanjutnya ada kontribusi dari penjualan pupuk dan bahan kimia sebanyak 13,2%, multimedia 2,4%, dan pendapatan lainnya 1%. Perseroan mengantongi laba bersih sebesar US\$ 47,8 juta atau naik 22,3% dari semester 1 2018 US\$ 39,1 juta. Perusahaan terus meningkatkan kinerja dengan mengembangkan masing-masing lini bisnis.

PT Industri Jamu dan Farmasi Sido Muncul Tbk (SIDO) Memasuki kuartal III, perseroan mengakui belum berencana merubah alokasi belanja modalnya. Berdasarkan data yang dihimpun Kontan.co.id, alokasi belanja modal yang terserap sejauh ini digunakan untuk pemeliharaan aset serta melanjutkan proyek-proyek dari tahun 2018 yang belum tuntas. Adapun sisa belanja modal masih akan digunakan untuk hal yang sama. Tercatat, total alokasi belanja modal SIDO di tahun 2019 sebesar Rp 150 miliar. Adapun hingga semester satu dana yang sudah terserap sebesar Rp 77 miliar atau setara 51,33%. Sepanjang semester I 2019 Sido Muncul mencatatkan penjualan bersih hingga Rp 1,41 triliun naik 10,65% year on year (yoy). Penjualannya didominasi oleh jamu herbal sebesar 66,8% atau setara Rp 943,10 miliar.

Daily Recommendation

Jakarta Composite Index (JCI)

IDX Composite: 6,178 - 6,271

SUMMARY: **STRONG SELL**

- RSI (14): SELL
- STOCH (9,6): BUY
- MACD(12,26): SELL
- VO: SELL
- BANDARMOLOGY: TOP 5 BROKER ACCUMULATED PERIODE (10 DAYS): DISTRIBUTION NET BUY SELL ASING: PERIODE (10 DAYS): DISTRIBUTION



PT Medco Energi Internasional Tbk. (MEDC)

- MEDC 765 - 860 TECHNICAL INDICATORS: **STRONG BUY**
- RSI (14): NEUTRAL
- STOCH (9,6): SELL
- MACD(12,26): SELL
- VO: SELL
- BANDARMOLOGY: TOP 5 BROKER ACCUMULATED PERIODE (10 DAYS): DISTRIBUTION NET BUY SELL ASING: PERIODE (10 DAYS): DISTRIBUTION



PT Elnusa Tbk. (ELSA)

- ELSA 338 - 390 TECHNICAL INDICATORS: **STRONG BUY**
- RSI (14): BUY
- STOCH (9,6): SELL
- MACD(12,26): SELL
- VO: SELL
- BANDARMOLOGY: TOP 5 BROKER ACCUMULATED PERIODE (10 DAYS): DISTRIBUTION NET BUY SELL ASING: PERIODE (10 DAYS): DISTRIBUTION



PT Adaro Energy Tbk. (ADRO)

- ADRO 1,395 - 1,490 TECHNICAL INDICATORS: **STRONG BUY**
- RSI (14): BUY
- STOCH (9,6): OVERBOUGHT
- MACD(12,26): BUY
- VO: BUY
- BANDARMOLOGY: TOP 5 BROKER ACCUMULATED PERIODE (10 DAYS): ACCUMULATION NET BUY SELL ASING: PERIODE (10 DAYS): DISTRIBUTION



PT Merdeka Copper Gold Tbk. (MDKA)

- MDKA 5,800 - 6,200 TECHNICAL INDICATORS: **STRONG BUY**
- RSI (14): BUY
- STOCH (9,6): BUY
- MACD(12,26): BUY
- VO: BUY
- BANDARMOLOGY: TOP 5 BROKER ACCUMULATED PERIODE (10 DAYS): DISTRIBUTION NET BUY SELL ASING: PERIODE (10 DAYS): DISTRIBUTION



PT Barito Pacific Tbk. (BRPT)

- BRPT 1,020 - 1,120 TECHNICAL INDICATORS: **STRONG BUY**
- RSI (14): BUY
- STOCH (9,6): BUY
- MACD(12,26): BUY
- VO: BUY
- BANDARMOLOGY: TOP 5 BROKER ACCUMULATED PERIODE (10 DAYS): DISTRIBUTION NET BUY SELL ASING: PERIODE (10 DAYS): ACCUMULATION



MNC36 Stock Metrics

Ticker	ROE 5YR	P/E	P/BV	VWAP	TP	Support 2	Support 1	Price	Resist 1	Reseist 2	Recommendation
FINANCIAL											
BBCA	20.67	27.12	4.64	29995	30500	29863	29950	30013	30100	30163	Spec BUY
BBNI	15.33	9.40	1.25	7677	9900	7456	7563	7681	7788	7906	Trading SELL
BBRI	21.74	15.23	2.72	4195	4750	4003	4095	4193	4285	4383	Trading SELL
BBTN	13.37	8.47	0.92	2144	2650	2070	2110	2150	2190	2230	Neutral
BDMN	8.26	15.78	1.08	4738	5600	4643	4665	4733	4755	4823	Trading SELL
BJTM	15.29	7.39	1.13	646	665	644	648	649	653	654	Spec BUY
BMRI	15.42	12.39	1.76	6997	9050	6831	6913	7006	7088	7181	Trading SELL
BNGA	6.72	6.89	0.61	1015	1522.5	986	1003	1021	1038	1056	Trading SELL
BTPN	14.55	10.56	0.91	3253	4150	3225	3270	3285	3330	3345	Spec BUY
PERDAGANGAN, JASA, DAN INVESTASI											
ACES	24.31	29.19	7.02	1738	1770	1674	1693	1749	1768	1824	Trading SELL
MAPI	6.63	22.74	2.91	1024	1245	1004	1008	1019	1023	1034	Trading SELL
SCMA	42.15	13.26	3.80	1266	1950	1228	1265	1278	1315	1328	Spec BUY
UNTR	18.53	7.67	1.57	22543	30900	21544	22463	22769	23688	23994	Spec BUY
PROPERTY AND REAL ESTATE											
PWON	26.70	11.61	2.37	669	780	650	660	670	680	690	Neutral
WSKT	21.46	11.99	1.31	1745	2280	1705	1720	1745	1760	1785	Trading SELL
CONSUMER											
GGRM	17.84	12.33	2.37	55795	90150	50513	52075	55563	57125	60613	Trading SELL
ICBP	20.82	28.36	6.05	11735	12000	11350	11625	11750	12025	12150	Spec BUY
KAEF	13.94	47.15	N/A	2917	3120	2840	2860	2920	2940	3000	Trading SELL
KLBF	20.12	31.51	5.37	1670	1630	1624	1658	1669	1703	1714	Spec BUY
MYOR	21.47	29.96	5.86	2366	2800	2303	2355	2393	2445	2483	Spec BUY
SIDO	18.47	23.04	5.79	1169	1160	1121	1133	1166	1178	1211	Trading SELL
UNVR	128.23	38.62	70.58	46653	45500	46138	46625	46788	47275	47438	Spec BUY
MISCELLANEOUS INDUSTRY											
ASII	17.51	12.86	1.95	6653	8000	6488	6600	6688	6800	6888	Spec BUY
AGRICULTURE											
SSMS	18.62	N/A	2.16	887	1020	873	895	903	925	933	Spec BUY
BASIC INDUSTRY											
INKP	10.96	6.84	0.70	6885	7175	6594	6763	6919	7088	7244	Spec BUY
JPFA	16.05	9.74	1.89	1576	1750	1520	1545	1580	1605	1640	Trading SELL
SMGR	15.18	29.53	2.53	12820	14900	12369	12688	12794	13113	13219	Spec BUY

<i>Ticker</i>	<i>ROE 5YR</i>	<i>P/E</i>	<i>P/BV</i>	<i>VWAP</i>	<i>TP</i>	<i>Support 2</i>	<i>Support 1</i>	<i>Price</i>	<i>Resist 1</i>	<i>Reseist 2</i>	<i>Recommendation</i>
INFRASTRUCTURE											
INDY	11.62	34.06	0.60	1491	1900	1448	1465	1488	1505	1528	Trading SELL
JSMR	14.92	18.25	2.29	5518	6537.5	5325	5475	5525	5675	5725	Spec BUY
PGAS	14.30	16.61	1.41	2027	2400	1949	2008	2034	2093	2119	Spec BUY
TLKM	22.50	20.48	4.45	4213	4750	4115	4170	4215	4270	4315	Spec BUY
MINING											
ADRO	10.11	6.28	0.86	1435	1650	1370	1400	1430	1460	1490	Neutral
ANTM	-1.85	31.53	1.27	1060	1230	1011	1028	1056	1073	1101	Trading SELL
ITMG	19.63	4.52	1.17	13417	18560	12894	13063	13369	13538	13844	Trading SELL
PTBA	27.66	6.26	1.78	2589	3500	2505	2540	2585	2620	2665	Trading SELL
COMPANY GROUP											
BHIT	-0.54	5.05	0.26	76	N/A	71	73	76	78	81	
BMTR	4.84	4.35	0.52	371	N/A	350	355	368	373	386	
MNCN	16.62	7.80	1.51	1292	1640	1256	1268	1291	1303	1326	
BABP	-9.00	N/A	N/A	56	N/A	50	51	56	57	62	
BCAP	-0.75	13.75	1.33	178	N/A	143	155	178	190	213	
IATA	-11.46	N/A	0.96	56	N/A	--	--	--	--	--	
KPIG	2.39	51.04	0.56	160	N/A	--	--	--	--	--	
MSKY	-19.76	N/A	4.43	973	N/A	949	958	974	983	999	

Source: Bloomberg and MNCS

Trading Summary

TOP TRADING VOLUME			TOP TRADING VALUE			TOP GAINERS			TOP LOSERS		
Code	(Mill Sh)	%	Code	(Bill.Rp)	%	Code	Chg	%	Code	Chg	%
HOME	2,552	23.6	GGRM	840	11.5	SKYB	+23	+34.4	GGRM	-14,200	-20.6
TRAM	1,185	10.9	HMSP	719	9.8	LPLI	+33	+26.4	MORE	-340	-19.5
IATA	802	7.4	BBRI	564	7.7	ITIC	+200	+25.0	HMSP	-510	-18.2
MYRX	649	6.0	BBCA	527	7.2	MYTX	+14	+22.2	JAWA	-26	-17.3
RIMO	517	4.8	TLKM	363	5.0	TALF	+48	+15.4	BMSR	-20	-16.7

Source: IDX

IPO Schedule

Company	Code	IPO Price (IDR)	Issued Share (Mn)	Offering Start-End	Listing
PT Trinitan Metals and Minerals Tbk.	-	-	33,333,500	23-27/09/2019	04/10/2019
PT Gunung Raja Paksi Tbk.	-	-	1,238,000,000	12-13/09/2019	19/09/2019
PT Telefast Indonesia Tbk.	-	180	416,666,500	09-11/09/2019	17/09/2019

Source: RTI

Dividend Schedule

Company	Code	Price	Cum Date	Ex Date	Recording Date	Payment Date
PT Tigaraksa Satria Tbk.	TGKA	35	06/09/2019	09/09/2019	10/09/2019	19/09/2019

Source: RTI

Right Issue Schedule

Company	Code	Price	Ratio	Cum Date	Ex Date	Recording Date	Subscription Date
-							

Source: RTI

Economic Calendar

Date	Country	Event	Actual	Previous	Consensus
17/9	China	House Price Index YoY		9.7%	
17/9	Euro Area	ZEW Economic Sentiment Index		-43.6	
17/9	Germany	ZEW Economic Sentiment Index		-44.1	-37
17/9	US	Industrial Production MoM		-0.2%	0.2%

Source: Trading Economics

Contributors:

Edwin J. Sebayang	Head of Retail Research	edwin.sebayang@mncgroup.com	(021) 2980 3111 ext. 52233
Atikah Yusriyah	Research Analyst	atikah.yusriyah@mncgroup.com	(021) 2980 3111 ext. 52313

BANDUNG

Jalan Nariipan No. 97A
Bandung
Telp. 022-84281468

YOGYAKARTA

Jl. Mangkubumi No. 84
Karangwaru, Tegalrejo
Yogyakarta
Telp. 0274 – 2923 537

SEMARANG

Kantor IDX Semarang Lt 2
Jl. MH Thamrin No. 152
Semarang
Telp. 024 – 764 4151 ; 7644 3784

SURABAYA

Taman Ade Irma Suryani
Gedung Bursa Efek Indonesia
Jl. Taman Ade Irma Suryani Nasution No. 21
Surabaya
Telp. 031-99205700 (tekan 2)

SURABAYA

Tidar
Mall The Centre, Ruko No. 2,
Komplek Gunawangsa Tidar, Jl. Tidar 350
Surabaya
Telp. 031-99253666/09 ; 99252588

MEDAN

MNC Financial Center
Jl. Kapten Maulana Lubis No. 12
Medan
Telp. 061 - 6910 0628

MALANG

Jl. Pahlawan Trip No. 9
Malang
Telp. 0341 – 567 555

MAGELANG

Komp. Kyai Langgeng
Kel. Jurang Ombo
Jl. Cempaka No. 8 B
Magelang 56123
Telp. 0293 - 313 338

PONTIANAK

Komplek Ruko Pontianak Mall No. C 26
Jl. Teuku Umar, Kelurahan Darat Sekip
Pontianak
Kalimantan Barat
Telp. 0561-8179652

MANADO

Kawasan Megamas ruko blok 1D No. 19
Jl. Piere Tendean Boulevard
Manado 95111
Telp. 0431 - 877 888

BALIKPAPAN

Jendral Sudirman No 33-B
Balikpapan 76114 – Kalimantan Timur
Telp. 0542 – 8519889

PT MNC Sekuritas

MNC Financial Center Lt. 14 – 16
Jl. Kebon Sirih No. 21 - 27, Jakarta Pusat 10340
Telp : (021) 2980 3111
Fax : (021) 3983 6899

Disclaimer

This research report has been issued by PT MNC Sekuritas. It may not be reproduced or further distributed or published, in whole or in part, for any purpose. PT MNC Sekuritas has based this document on information obtained from sources it believes to be reliable but which it has not independently verified; PT MNC Sekuritas makes no guarantee, representation or warranty and accepts no responsibility to liability as to its accuracy or completeness. Expression of opinion herein are those of the research department only and are subject to change without notice. This document is not and should not be construed as an offer or the solicitation of an offer to purchase or subscribe or sell any investment. PT MNC Sekuritas and its affiliates and/or their offices, directors and employees may own or have positions in any investment mentioned herein or any investment related thereto and may from time to time add to or dispose of any such investment. PT MNC Sekuritas and its affiliates may act as market maker or have assumed an underwriting position in the securities of companies discussed herein (or investment related thereto) and may sell them to or buy them from customers on a principal basis and may also perform or seek to perform investment banking or underwriting services for or relating to those companies.